

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>1</sup>

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>2</sup>

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Penelitian ini digunakan untuk menganalisis bagaimana dengan potensi dana masjid Raya Al-Fatah yang begitu besar memiliki sebuah sistem pengelolaan yang transparan dan akuntability yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan syariah.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Masjid Raya Al-Fatah Ambon

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Masjid Raya Al-Fatah Ambon, Provinsi Maluku, Kecamatan Sirimau Ambon, Jalan Sultan Baabullah No.02 Ambon dan waktu penelitian dari tanggal 08-03-2022 sampai 08-04-2022.

---

<sup>1</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. I, hlm. 51.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 17

<sup>3</sup> ibid

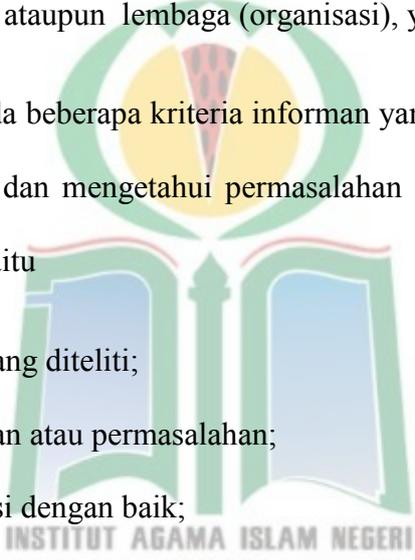
### **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah perangkat Yayasan masjid Raya Al-Alfatah Ambon Ditambah dengan perangkat Masjid Raya Al- Fatah Ambon yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

### **D. Informan Penelitian**

Menurut Sukandarumidi Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait data data yang di perlukan. Informan penelitian juga dapat diartikan sebagai orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria informan yang memiliki karakteristik dasar yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan yang hendak diteliti. Kriteria-kriteria tersebut diantaranya yaitu

- 
- a) berada di daerah yang diteliti;
  - b) mengetahui kejadian atau permasalahan;
  - c) bisa berargumentasi dengan baik;
  - d) merasakan dampak dari kejadian atau permasalahan;
  - e) terlibat langsung dalam permasalahan.

Berdasarkan kriteria-kriteria informan di atas maka peneliti mengambil informan penelitian dalam penelitian ini yaitu ketua yayasan, sekertaris yayasan, bendahara yayasan, ketua tahmir masjid , Sekertaris tahmir Masjid dan juga tiga (3) jamaah masjid raya Al-fatah

---

<sup>4</sup> <https://Penelitianilmiah.Com/informan-penelitian> diakses ,6 maret 2022.

sebagai sampel dari informan tambahan dalam melengkapi data yang di perlukan dalam penelitian ini.

## **E. Sumber Dan Jenis data**

Menurut Lofland sumber data utama dalam peneliti kualitatif ialah kata-kata,dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Dari hal tersebut penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

### **1. Data primer**

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata - kata diperoleh langsung dari wawancara dengan ketua yayasan,beberapa perangkat yayasan, ta'mir dan jamaah masjid yang telah ditentukan, wawancara tersebut berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan masjid raya al-fatah kota ambon dan juga bagaimana pengelolaan itu di lihat dari perspektif manajemen keuangan syari'ah.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil masjid raya al-fatah , dan dokumen-dokumen yang di perlukan untuk menunjang sumber data primer.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014 ), h. 3

## 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>6</sup> Dalam observasi secara langsung ini, peneliti berlaku sebagai pengamat penuh untuk mengamati terkait akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan masjid Raya Al-fatah Kota Ambon dengan melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>7</sup>

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data terkait Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid atau anggaran yang dikelola dari pemegang amanah yang ada pada masjid raya Al-Fatah kota ambon . Adapun informan yang dimana antara lain, ketua yayasan, sekretaris yayasan, bendahara yayasan, ketua tahmir masjid , Sekretaris tahmir Masjid dan juga tiga (3) jamaah masjid raya Al-fatah sebagai sampel dari informan tambahan dalam melengkapi data yang di perlukan dalam penelitian ini.

## 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 310.

<sup>7</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 135

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup>Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan masjid di antaranya:, data anggaran masjid , foto-foto masjid dan sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan sejak pengumpulan data sampai selesainya proses pengumpulan data tersebut. Adapun proses-proses tersebut dapat dijelaskan ke dalam tiga tahap berikut:<sup>9</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan jalan memfokuskan perhatian dan pencarian materi penelitian dari berbagai literatur yang digunakan sesuai dengan pokok masalah yang telah diajukan pada rumusan masalah. Data yang relevan dianalisis secara cermat, sedangkan yang kurang relevan disisihkan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode interpretif. Diawali dengan menjelaskan rumusan masalah dengan persepsi peneliti sebagai pengantar

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012, Cet.XII), h.149.

<sup>9</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2017). h. 218

untuk menyinggung persepsi informan mengenai pertanyaan yang diajukan. Kemudian data yang di peroleh yang berhubungan dengan rumusan masalah dijelaskan terlebih dahulu kemudian menghubungkannya dengan teori untuk bisa menjawab rumusan masalah. Karena penelitian ini menggunakan metode interpretif maka penyajian hanya sebatas pemaparan antara data yang diperoleh dengan teori untuk menjawab permasalahan.

### 3. Penarikan kesimpulan.

Dari pengumpulan data dan analisa yang telah dilakukan, peneliti mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dalam proses penelitian, mencatat keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini, dan implikasi positif yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini. Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Oleh karena peneliti sebagai bagian dari instrumen penelitian, sehingga setiap data telah dicek keakuratan dan validitasnya. Dengan model analisis interaktif ini maka peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan.

